

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memperoleh data sebanyak 37 yang mengandung kesantunan dan ketidaksantunan berdasarkan 69 video Cak Lontong selama satu bulan penuh yaitu bulan Desember 2018 yang diambil di *youtube*.

1. Berdasarkan data tersebut diperoleh 7 kesantunan berbahasa, dengan rincian sebagai berikut: 3 maksim pujian, 2 maksim kerendahan hati, dan maksim kesimpatian.
2. Berdasarkan data tersebut diperoleh 30 ketidaksantunan berbahasa dengan rincian sebagai berikut: 3 kesembronoan subkategori asosiasi dengan gurauan, 5 kesembronoan subkategori sinisme dengan ejekan, 4 kesembronoan subkategori kesombongan dengan gurauan, 2 kesembronoan subkategori pleonasmedengan gurauan, 3 kesembronoan subkategori pelesetan dengan gurauan, 6 kesembronoan subkategori merendahkan dengan gurauan, 2 kesembronoan subkategori seruan dengan gurauan, 2 kesembronoan subkategori melucu dengan gurauan, 3 kesembronoan subkategori mengejek dengan gurauan.

Bercanda merupakan perilaku yang menghibur tetapi bercanda tetap santun seperti yang dilakukan oleh Cak Lontong walaupun melakukan ketidaksantunan Cak Lontong masih menerapkan kesantunan dalam humornya. Alasan Cak Lontong menggunakan kesantunan berbahasa adalah Cak Lontong tidak ingin meyakiti perasaan yang ada dalam acara Waktu Indonesia Bercanda dan acara Waktu Indonesia Bercanda walau didominasi humor tetap mementingkan etika berbicara.

B. Saran

Setelah mengetahui kesantunan yang ada pada tuturan Cak Lontong, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu dengan mengetahui kesantunan berbahasa dengan ketidaksantunan berbahasa, orang lain akan dapat menjaga

tuturanya untuk lebih menghargai mitra tutur dan dapat memilih mana tuturan yang lebih pantas diungkapkan meskipun tujuan tuturan hanya untuk gurauan.

Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mengaplikasikan pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dan ketidaksantunan berbahasa guna menjadi guru, pembicara, penulis, memberikan nasehat, komedian, dan bermasyarakat dapat menjalani sosialisasi yang baik. Ketika seseorang memiliki pengetahuan kesantunan berbahasa maka orang tersebut akan sangat dihargai dan keberadaanya akan sangat diakui. Untuk pembaca danlainnya dapat lebih memilih tuturan yang pantas dan yang tidak pantas dituturkan meskipun dalam konteks bergurau maupun tidak.